

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pengelolaan keuangan dan aset yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
2. Aset tetap yang dimiliki oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, inventaris kantor, peralatan dan mesin.
3. Cara perolehan aset tetap yang dimiliki oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang bahwa harga perolehan terdiri dari harga pokok ditambah biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga aset tersebut siap digunakan.
4. Dalam perhitungan penyusutan, metode yang digunakan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang adalah metode garis lurus(Straight Line Method)

5. Dalam penyajian aset tetap di neraca Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang menyatakan sebesar harga perolehan aset tetap secara keseluruhan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

2.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan diatas, berikut ini penulis menyarankan kepada pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang kiranya dapat dipertimbangkan menjadi masukan.

1. Aset tetap merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam laporan keuangan. Sebaiknya tetap konsisten dengan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan dan terus mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

